

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan umumnya menginginkan pegawainya memiliki kinerja yang tinggi dalam bekerja. Pengelolaan manajemen sumber daya manusia yang terencana dan sistematis tersebut akan membantu pencapaian tujuan perusahaan.

Hal tersebut dapat dianggap sebagai tolak ukur dari keberhasilan manajemen sumber daya manusia yaitu dalam hal kinerjanya atau dari produktivitas kerja dari karyawan. Kinerja karyawan dianggap baik, apabila setiap karyawan dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya yang diberikan pada tiap-tiap karyawan.

Sumber daya manusia juga sebagai tenaga kerja tidak lepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan keselamatan dalam bekerja yang langsung berhubungan dengan peralatan dan mesin untuk menunjang proses produksi. Penggunaan berbagai alat dan mesin ini menyebabkan manusia tidak akan lepas dari resiko yang menyangkut keselamatan dan kesehatan kerja. Resiko ini dapat menimpa manusia kapan dan dimana saja, sehingga membutuhkan perhatian khusus dari berbagai pihak yang berkaitan seperti direktur utama dan manager yang berperan sebagai penanggung jawab pada tiap-tiap tenaga kerjanya.

Keselamatan kerja harus dipikirkan baik oleh pihak pemberi kerja maupun penerima kerja. Tindakan untuk menyelamatkan diri dalam bekerja

sangatlah penting hal ini dilakukan sehingga pekerja harus terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Dengan kata lain keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang menginginkan terjadinya kecelakaan. Keselamatan kerja mempunyai bentuknya sendiri-sendiri pada pekerjaan yang berbeda, pada jenis, bentuk, dan lingkungan di mana pekerjaan itu dilaksanakan.

Kesehatan kerja adalah suatu kondisi fisik maupun mental yang sehat, kesehatan merupakan salah satu faktor penentu utama dalam berlangsungnya suatu pekerjaan. Pekerja/buruh memperoleh kesehatan setinggi-tingginya, baik secara jasmani maupun rohani dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang di sebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum yang mungkin bisa terjadi pada pekerjaan.

UD. Blitar Djaya ini adalah belum adanya program keselamatan dan kesehatan. Tidak adanya keselamatan kerja yang di berikan untuk sumber daya manusia bila sedang melakukan proses produksi di tempat kerja, karena sebagian besar disebabkan oleh faktor teknis kecelakaan kerja saat melakukan proses produksi. UD. Blitar Djaya belum membangun, merencanakan sistem manajemen keselamatan kerja dan jaminan kesehatan karyawan, sehingga kinerja karyawan yang yang menurun tidak mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dilihat dari meningkatnya karyawan yang mengalami kecelakaan pada saat melakukan produksi kayu triplek ini, pihak

perusahaan belum juga memberikan dan menerapkan keselamatan kerja (K3) pada tenaga kerjanya.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang sedang terjadi pada UD. Blitar Djaya ini adalah belum adanya program keselamatan dan kesehatan. Tidak adanya keselamatan kerja yang di berikan untuk sumber daya manusia bila terjadi kecelakaan di tempat kerja, sebagian besar disebabkan oleh faktor teknis kecelakaan kerja saat melalukan proses produksi. Sedangkan jaminan kesehatan sumber daya manusia di UD. Blitar Djaya masih terbilang kurang sesuai prosedur yang ada. Hal tersebut yang membuat kinerja sumber daya manusia kurang maksimal dalam tugas dan tanggung jawabnya.

Tabel 1.1

Total pendapatan UD. Blitar Djaya

Tahun 2014-2019

No	Tahun	Pendapatan (Rp)	Penurunan %
1	2014	800.400.000	-
2	2015	773.300.000	3,39%
3	2016	761.400.000	4,87%
4	20187	747.500.00	6,61%
5	2018	733.920.000	8,31%

Sumber : Data yang diolah,2014

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada UD. Blitar Djaya, penyebab hasil turun pendapatan disebabkan kurangnya kinerja karyawan, perusahaan yang kurang belum menerapkan program keselamatan kereja seperti menggunakan alat keselamatan kerja, yang menyebabkan tidak sedikit dari karyawan yang

mengalami kecelakaan kerja. Hal tersebut yang dapat berdampak pada target pendapatan UD. Blitar Djaya.

C. Rumusan masalah

Permasalahan yang sedang terjadi yaitu apakah program jaminan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada UD. Blitar Djaya?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah program jaminan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada UD. Blitar Djaya.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis

Mendapat pengetahuan lebih banyak dan luas tentang pengaruh keselamatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan

2. Bagi perusahaan

Memberikan usulan tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawan

3. Bagi masyarakat

Memberikan informasi tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa di jadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.